

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan tinjauan antara teori dengan perencanaan audit intern berbasis risiko sebelum pandemi Covid-19 dengan peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan pasca pandemi Covid-19 yang sudah dibahas di bab-bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan hal-berikut:

1. Dalam melihat risiko saat perencanaan, audit intern berbasis risiko sebelum pandemi memiliki prioritas untuk risiko yang menyangkut tujuan APIP, sedangkan di era kebiasaan baru perencanaan audit intern juga menekankan risiko yang mengancam organisasi secara keseluruhan. Langkah ini dilakukan untuk membuat pengendalian intern lebih kuat dan efektif bahkan untuk risiko yang signifikan.
2. Penggunaan data dalam perencanaan audit intern berbasis risiko sebelum pandemi Covid-19 dan era kebiasaan baru sama-sama menggunakan data historis yang sudah pernah terekam sebelumnya. Perbedaan dari keduanya adalah adanya pemanfaatan kemajuan teknologi dengan digunakannya Teknik Audit Berbantuan Komputer yang dapat menghasilkan data *real-time* yang dapat menggambarkan kondisi terkini dari organisasi.

3. Audit intern tahunan atau periodik juga tetap dilakukan baik sebelum pandemi atau di era kebiasaan baru, namun dengan adanya data *real-time* tadi memungkinkan audit intern melakukan *continuous audit*. Hal ini memungkinkan auditor intern lebih tanggap mendeteksi masalah dan bersama manajemen mengatasinya.
4. Lapisan ketiga dalam pertahanan manajemen risiko juga masih dilakukan baik di era kebiasaan baru ataupun pasca pandemi. Tambahan yang penting untuk dimiliki auditor intern di era kebiasaan baru adalah proaktif melangkah mengambil inisiatif dalam mengatasi masalah yang terjadi.

Pandemi Covid-19 menjadi pelajaran untuk auditor intern di era kebiasaan baru, bahwa risiko yang tidak diduga dapat terjadi. Dari sebelumnya auditor intern menjadi *trusted advisor* untuk masalah yang sudah memiliki rekaman dalam histori organisasi, sekarang auditor intern diharapkan dapat proaktif menemukan dan membantu menyelesaikan masalah yang tidak terduga. *Unprecedented Risk* atau risiko yang belum pernah dikenal sebelumnya, dalam hal ini Pandemi Covid-19, menjadi tantangan yang sulit. Data-data *real-time* memberikan auditor intern *update* akan masalah atau tantangan yang dihadapi organisasi. Dilanjutkan dengan adanya *continuous audit* memberikan kesempatan auditor yang proaktif membantu manajemen mengelola risiko ke tingkat yang dapat ditolerir. Dengan mempertimbangkan risiko yang dihadapi perusahaan secara keseluruhan, auditor intern membantu menjaga kelangsungan organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai tujuan yang diharapkan.